

RINGKASAN

UTARI YUWASITA PANDUHERIANA. Pemeriksaan dan Identifikasi Ektoparasi pada Pembesaran Ikan Bawal Bintang (*Trachinotus blochii*) di Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang Jawa Barat. Dosen Pembimbing Annur Ahadi Abdillah, S.Pi., M.Si.

Ikan Bawal Bintang merupakan salah satu jenis ikan yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Ikan Bawal Bintang memiliki potensi besar untuk dikembangkan dan pasar yang cukup menjanjikan, baik dalam maupun luar negeri. Budidaya ikan Bawal Bintang tidak terlepas dari adanya serangan penyakit yang dapat mengganggu hasil produksi. Penyakit terdiri dari dua yaitu non-infeksius dan infeksius. Penyakit non-infeksius diantaranya disebabkan karena lingkungan, pakan, genetik dan tumor. Penyakit infeksius disebabkan oleh mikroorganisme, seperti virus, bakteri, jamur dan parasit.

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui metode pemeriksaan ektoparasit pada ikan Bawal Bintang dan untuk mengetahui jenis ektoparasit pada pembesaran ikan Bawal Bintang. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif dan studi pustaka. Sampel diambil secara acak dari kolam pemeliharaan sebanyak 20 ekor. Sampel kemudian diamati secara visual dan diperiksa dengan metode natif yaitu *scrapping* pada permukaan tubuh dan filament insang.

Jenis ektoparasit dan prevalensi ikan Bawal Bintang setelah dilakukan pemeriksaan dengan cara *scrapping* adalah *Trichodina* sp. 100%, *Apiosoma* sp. 30%, *Vorticella* sp. 25% dan *Chilodonella* sp. 10%. Intensitas parasit pada ikan Bawal Bintang adalah *Trichodina* sp. 48,3 ind/ekor, *Apiosoma* sp. 69,5 ind/ekor, *Vorticella* sp. 14,2 ind/ekor dan *Chilodonella* sp. 1 ind/ekor.

SUMMARY

UTARI YUWASITA PANDUHERIANA. Ectoparasites Inspection and Identification at Bawal Bintang Fish (*Trachinotus blochii*) in the Business Service of Production Cultivan (BLUPPB) Karawang, West Java. Academic Advisor Annur Ahadi Abdillah, S.Pi., M.Si.

Bawal Bintang Fish is one type of fish that has high economic value. Bawal Bintang Fish has great potential to be developed and a promising market, both domestic and abroad. Cultivation Bawal Bintang Fish can not be separated from the existence of disease that can disrupt the production. The disease consists of two ie non-infectious and infectious. Non-infectious diseases are caused by environmental, feed, genetic and tumor. Infectious diseases are caused by microorganisms, such as viruses, bacteria, fungi and parasites.

The purpose of this Field Work Practice is to know the method of examination of ectoparasites on Bawal Bintang fish and to know the type of ectoparasit at Bawal Bintang fish. Data collection is done by observation, interview, active participation and literature study. Samples were taken randomly from a maintenance pool of 20 tails. Samples were then observed visually and examined by native method of scrapping on the surface of the body and gills filament.

The type of ectoparasites and the prevalence at Bawal Bintang fish after examination by scrapping is *Trichodina* sp. 100%, *Apiosoma* sp. 30%, *Vorticella* sp. 25% and *Chilodonella* sp. 10%. The intensity of parasites at Bawal Bintang fish is *Trichodina* sp. 48.3 ind/tail, *Apiosoma* sp. 69.5 ind/tail, *Vorticella* sp. 14.2 ind/tail and *Chilodonella* sp. 1 ind/tail.